

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Tujuan utama suatu perusahaan menurut *theory of the firm* adalah meningkatkan nilai perusahaan (*value of the firm*) tersebut (Salvatore,2005). Nilai perusahaan adalah sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Houston,2011). Menurut Husnan & Pudjiastuti (2006) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nurlela & Islahuddin (2008) menyatakan nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat.

Memaksimalkan nilai perusahaan (*firm value*) saat ini disepakati sebagai tujuan dari setiap perusahaan, terutama yang berorientasi laba (Weston & Copeland, 1997). Nilai saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan diyakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemilik perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menyebabkan tingkat kepercayaan investor kepada perusahaan tersebut juga semakin tinggi, dikarenakan penilaian investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang

yang baik dilihat dari harga saham dimasa sekarang yang tinggi (Kusumajaya, 2011).

*Price to Book Value* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. PBV menunjukkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai perusahaan dalam bentuk harga terhadap modal yang tersedia. Dengan semakin tinggi PBV berarti perusahaan dapat dikatakan berhasil menciptakan nilai dan kemakmuran pemilik. Karena menurut Suad (2001) semakin besar nilai PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan". Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan semakin baik nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi *return* yang diperoleh, dan semakin tinggi *return* saham semakin makmur pemegang sahamnya. Keputusan-keputusan keuangan yang diambil manajer keuangan dimaksud untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya nilai perusahaan (Husnan 2012).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010). Profitabilitas diukur dengan indikator *return on assets* (ROA). Pertumbuhan ROA menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik, karena adanya potensi keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin baik karena potensi keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin meningkat (Syardiana dkk, 2015). Semakin tinggi profitabilitas, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Sujoko (2007); Gultom, dkk (2013); Sari (2014); Putra (2016); Rudangga dan Sudiarta (2016) dan Ardi

Paminto (2014) menemukan bukti profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rossy (2013) yang menemukan bukti empiris bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Febrianti (2012) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan keputusan penggunaan sumber dana utang untuk membiayai operasional perusahaan. Penggunaan utang mempunyai konsekuensi menanggung beban biaya bunga, semakin besar jumlah utang, semakin besar biaya bunga yang harus ditanggung, sehingga dapat meningkatkan risiko kebangkrutan. Di sisi lain, penggunaan utang dapat menghemat pembayaran pajak, karena biaya bunga dapat mengurangi pembayaran pajak (*Tax deductible*). Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk menentukan proporsi utang dalam pembiayaan perusahaan sehingga membentuk keseimbangan sumber dana utang dengan sumber dana ekuitas. Semakin tinggi struktur modal akan meningkatkan profitabilitas perusahaan yang diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Marusya dan Magantar (2016) membuktikan bahwa struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berbeda dengan penelitian dan Sari (2014), Putra dan Badjra (2015) membuktikan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas

Penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi, dkk (2014) menemukan bukti struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan,

sedangkan Ardi Paminto, dkk (2014) dan Sari (2014) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Syardiana, dkk (2015) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan Gultom (2013) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan dapat ditunjukkan dengan pencapaian tingkat penjualan yang dihasilkan perusahaan, pertumbuhan perusahaan dapat dikatakan sebagai pertumbuhan penjualan (*Growth of sales*) yaitu kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Winahyuningsih dkk, 2011). Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang relatif stabil pula, maka dapat menggunakan hutang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil. Perusahaan-perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan lebih cepat, akan membutuhkan dana dari sumber ekstern yang lebih besar.

Penelitian yang dilakukan Abdurrahman, Septyanto (2008) dan Sari (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan Nuswandari (2009); Windah dan Andono (2013); Oktavian dan Putra (2014) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian Febrianti (2012), Dewi, dkk (2014) dan Sari (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan Rossy (2013) yang membuktikan bahwa

pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur memiliki kompleksitas operasi yang tinggi serta merupakan sektor terbesar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, judul yang diambil dalam penelitian ini adalah: “Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas yang Berdampak pada Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015)”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Perusahaan.**

Hasil penelitian ini memberi manfaat bagi perusahaan sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur pemikiran dalam meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan.

**b. Investor**

Hasil penelitian dapat sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi manajer dan investor sebagai salah satu masukan mengenai kinerja perusahaan yang dilihat dari nilai perusahaan, sehingga dapat sebagai bahan pertimbangan untuk keputusan berinvestasi

**c. Peneliti**

Untuk menambah pengetahuan dan mengimplementasikan teori yang didapat di bangku kuliah mengenai faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan.